

## BAB IV

### ANALISIS DATA

Pada bab ini peneliti akan menguraikan data dan hasil penelitian tentang Pesan-Pesan dakwah yang Terdapat Pada Lagu Banjar Ciptaan Anang Ardiansyah.

Untuk mempermudah analisis penulis maka akan dipetakan bagian-bagian lirik lagu yang memuat pesan-pesan dakwah sesuai dengan bidangnya masing masing.

#### A. Bidang Akidah

Pesan dakwah dalam bidang akidah adalah keyakinan atau kepercayaan seseorang yang diyakininya. Dalam lagu anan terdapat 12 lagu atau 16 lirik yang sesuai dengan hal tersebut, yaitu :

No	Judul Lagu	Lirik lagu	Uraian
1.	<b>Sultan Suriansyah</b>	<i>Pangeran ba-islam sabubuhan Sultan Suriansyah bangaran</i>	Secara tersirat lirik ini mengungkap kebenaran tentang islam, berkat pertolongan Allah melalui perantara Raja Demak. Raja Demak berdakwah untuk memeluk Islam kepada kerajaan Banjar melalui perjanjian tolong menolong dalam melawan

			<p>penjajah.</p> <p><i>Hai orang-orang yang beriman, masuklah kamu ke dalam Islam keseluruhannya, dan janganlah kamu turut langkah-langkah syaithan. Sesungguhnya syaithan itu musuh yang nyata bagimu.</i></p> <p><i>(QS. Al-Baqarah:208)</i></p>
2.	<b>Di Panajam Kita Badapat</b>	<p><i>Hanya Allah kuasa manjalankan Muhammad Tumat Masjidil Haram ka Masjidil Aqsha</i></p>	<p>Lirik ini mengingatkan kembali kepada kita tentang kekuasaan Allah sehingga tidak ada yang mustahil bagi Allah. Hal mustahil seperti perjalan isra mi'raj menambah keyakinan kita tentang Maha Kuasa Allah Swt.</p>
3.	<b>Di Panajam Kita Badapat</b>	<p><i>Nabi Muhammad sudah mambawa perintah Sumbahyang lima waktu</i></p>	<p>Lirik ini mengandung pesan dakwah tentang mempercayai Nabi beserta ajaran yang di bawanya. Salah satunya mengerjakan shalat lima waktu.</p>

4.	<b>Di Panajam Kita Badapat</b>	<i>Subhannallah,  Alhamdulillah  Allahu Akbar, Allahu  Akbar</i>	Lirik ini mengungkapkan ketidakberdayaan seseorang hamba dihadapan penciptannya Allah SWT. Sehingga mengagungkan tuhan yang maha kuasa, dan rasa bersyukur.
5.	<b>Bismilaah Kata Bamula</b>	<i>Tumat kacil amalkan agama  mamingkut rukun islam  nang lima  nyaman di dunia nyaman akhirat</i>	Lirik ini mengajarkan kita agar menanamkan ke imanan kepada anak tentang dunia akhirat, agar anak tidak melupakan bahwa nanti akan ada dunia akhirat.
6.	<b>Bismilaah Kata Bamula</b>	<i>Mambaca dua kalimah syahadah  Allah Tuhanku  Muhammad Nabiku</i>	Berisikan kesaksian “saya bersaksi bahwa tiada tuhan selain Allah dan saya bahwa Muhammad adalah rasul (utusan) Allah.  Seorang muslim hanya mempercayai Allah sebagai satu-satunya Allah dan tiada tuhan yang lain selain Allah. Allah

			<p>adalah Tuhan dalam arti sesuatu yang menjadi motivasi atau menjadi tujuan seseorang. Dengan mengikrarkan kalimat pertama, seorang muslim memantapkan diri untuk menjadikan hanya Allah sebagai tujuan, motivasi, dan jalan hidup.</p> <p>Dan Dengan mengikrarkan kalimat ini seorang muslim memantapkan diri untuk meyakini ajaran Allah seperti yang disampaikan melalui Muhammad, sebagai contoh meyakini hadist-hadist Muhammad.</p>
7.	<b>Sangu Batulak</b>	<i>Mulai lawan "Bismillah"</i>	<p>Kata "<i>bismillah</i>" itu ternyata bukan sekedar yang kita artikan <i>dengan nama allah</i>. Ternyata maksudnya adalah dengan nama Allah; dengan pertolongan nama Allah; dengan berkah nama Allah.</p>

			<p>Jadi apa yang kita kerjakan dengan mengucapkan Bismillah berarti kita berdoa kepada Allah agar diberikan pertolongan dan berkah Allah apa yang kita kerjakan. Oleh sebab itu sebaiknya kita mengucapkan Bismillah dan mendahulukan sebelah kanan dari pada sebelah kiri. Karna apa-apa yang kita ucapkan itu atas pertolongan Allah dan berkah dari Allah</p>
8.	<b>Sangu Batulak</b>	<p><i>Lalu tawakkal 'alalallah Itu pang jadi sanguku</i></p>	<p>Lirik ini berisikan rukun imam yg ke 6, bahwa takdir itu hanya bias berencan namun Allah yang menentukan</p> <p><i>“Barangsiapa yang bertakwa kepada Allah niscaya Dia akan memberikan baginya jalan ke luar (bagi semua urusannya). Dan memberinya rezki dari arah yang</i></p>

			<p><i>tidada disangka-sangkanya. Dan barangsiapa yang bertawakal kepada Allah niscaya Allah akan mencukupkan (segala keperluan)nya” (QS ath-Thalaaq:2-3).</i></p> <p>Artinya: Barangsiapa yang percaya kepada Allah dalam menyerahkan (semua) urusan kepada-Nya maka Dia akan mencukupi (segala) keperluannya</p>
<b>9.</b>	<b>Uma Abah</b>	<p><i>Awak basah kedinginan di tengah sungai</i></p> <p><i>Abah malunta, baluman tantu pakulihnya</i></p>	<p>Berserah diri kepada Allah merupakan ciri khusus yang dimiliki orang-orang mukmin, yang memiliki keimanan yang mendalam, yang mampu melihat kekuasaan Allah, dan yang dekat dengan-Nya.</p> <p><i>“Dan Ya ‘qub berkata, ‘Hai anak-anakku, janganlah kamu masuk dari satu pintu gerbang, dan</i></p>

			<p><i>masuklah dari pintu-pintu gerbang yang berlainan, namun demikian aku tidak dapat melepaskan kamu barang sedikit pun dari (takdir) Allah.</i></p> <p><i>Keputusan menetapkan (sesuatu) hanyalah hak Allah; kepada-Nyalah aku bertawakal dan hendaklah kepada-Nya saja orang-orang yang bertawakal berserah diri'."(Q.s. Yusuf: 67)</i></p>
<b>10.</b>	<b>Uma Abah</b>	<p><i>Allahumma Allah</i></p> <p><i>Robbighfirli wali waa</i></p> <p><i>lidayya</i></p> <p><i>Ampuniakan dosa umawan abahku</i></p>	<p>Doa termasuk penghambaan.</p> <p>Hamba yang menyatakan dirinya itu adalah lemah tidak berdaya, hanya berharap pada allah untuk mengampuni dosa dan kesalahan kedua orang tua</p>
<b>11.</b>	<b>Subuh</b>	<p><i>Wirid doa disampaikan</i></p> <p><i>Memohon petunjuk tuhan</i></p> <p><i>Jalan lurus di</i></p>	<p>Maksud dalam lirik ini adalah</p> <p>Ketidak berdayaan hamba, lemahnya hamba agar diberi</p>

		<i>penghidupan</i> <i>Ihdinasiratalmustakim</i>	hidayah dalam hidup di dunia
<b>12.</b>	<b>Subuh</b>	<i>Rabbana atina fiddunyaa</i> <i>hasanah</i> <i>Wafilakhirati hasanah</i> <i>wakina azabannar</i>	Doa, pengharapan “Doa yang lebih sering diucapkan Rasulullah shallallahu wa’alaihi wa sallam adalah <i>Allahumma aatina fid dunyaa hasanah, wa fil akhiroti hasanah, wa qinaa ‘adzaban naar</i> (Ya Allah, berikanlah kepada Kami kebaikan di dunia, berikan pula kebaikan di akhirat dan lindungilah Kami dari adzab Neraka).” (HR. Bukhari no. 4522 dan Muslim no. 2690)
<b>13.</b>	<b>Da if</b>	<i>Saurangan</i> <i>Tatunduk supan</i> <i>saurangan</i> <i>Pangrasa ka takutanan</i> <i>Lalu datang panyasalan</i> <i>Aduhai</i> <i>Badusa salilik badan</i>	Merasa diri ini lemah dan memohon ampunan kepada Allah atas dosa yang diperbuat selama hidup di dunia, karna apa yang diperintahkan Allah kepada umatnya tidak dilaksanakan dengan baik, bahkan bisa meninggalkannya



		<i>Ba amal ma alang-alang</i>	
<b>14.</b>	<b>Batasmiyah</b>	<p><i>Jangan tasalah ,</i></p> <p><i>janganlah tasalah</i></p> <p><i>Mamasang niat ...</i></p> <p><i>Adat disintak hukum</i></p> <p><i>dipakai</i></p>	<p>Adat ditinggaalkan apabila menyalahi hukum dalam islam.</p> <p>Memang benar adat lebih dahulu sebelum islam masuk.</p>
<b>15.</b>	<b>Suvara</b>	<p><i>Allah manjanjakan</i></p> <p><i>Bakal manambah</i></p> <p><i>nambahi nikmatnya</i></p> <p><i>Pabila manusia</i></p> <p><i>Rajin mansyukurinya</i></p>	<p>Kita mempercayai allah beserta janji-janji kepada mahluknya.</p> <p>Dalam Al-Qu'an surah An-Nahl: 97 yang artinya:</p> <p><i>"Barangsiapa yang mengerjakan amal saleh, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, Maka Sesungguhnya akan kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan Sesungguhnya akan kami beri balasan kepada mereka dengan pahala yang lebih baik dari apa yang Telah mereka kerjakan."</i></p>
<b>16.</b>	<b>Suvara</b>	<i>Suara nang kupalihara</i>	Lirik ini menjaga ke imanan

		<i>Gasan mangucap dua kalimat syahadat Kalimat tauhid</i>	kita, hingga akhir hayat, bahwa dengan mengucapkan kalimat syahadat artinya bahwa kita telah membuat kesaksian bahwasanya aalah tuhan kita dan Muhammad adalah nabi kita.
--	--	---	---

## B. Bidang Ibadah

Pesan dakwah dalam bidang ibadah mencakup tiga macam antara lain terbagi menjadi Ibadah hati, lisan, dan anggota tubuh. Rasa khauf(takut), raja'(mengharap), mahabbah (cinta), tawakkal (ketergantungan), raghbah(senang), dan rahbah(takut) adalah ibadah qalbiyah(hati). Sedangkan tasbih, tahlil, takbir, tahmid dan rasa syukur dengan lisan dan hati adalah ibadah lisaniyah qalbiyah(lisan dan hati). Sedangkan shalat, zakat, haji, dan jihad adalah ibadah badaniyah qalbiyah(fisik dan hati) serta masih banyak lagi macam-macam ibadah yang berkaitan dengan amalan hati, lisan, dan badan. Dalam lagu anang yang mencakup dalam bidang Ibadah ada 10 lagu dan 16 lirik, yaitu :

No	Judul Lagu	Lirik Lagu	Uraian
----	------------	------------	--------

1.	<b>Latifah</b>	<p><i>Ikam kah nang mangaji</i></p> <p><i>Wayah bami'rajtan</i></p> <p><i>malam tadi</i></p> <p><i>Taranay urang nang</i></p> <p><i>mandangar</i></p> <p><i>Rasa taparak banar wan</i></p> <p><i>takdir Illahi</i></p>	<p>Sabda Nabi <i>shalallahu 'alaihi wasalam</i>: “<i>Siapa saja membaca satu huruf dari Kitab Allah (Al-Qur'an), maka baginya satu kebaikan, dan dengan sepuluh kali satu kebaikan itu dibalas lipatnya.</i>” (HR. At-Tirmidzi)</p> <p>membaca Al-Quran itu berpahala dan pahalanya dihitung perhuruf, di mana setiap huruf akan dikalikan sepuluh kebajikan</p>
2.	<b>Sultan</b> <b>Suriansyah</b>	<p><i>Raja ba-islam nang</i></p> <p><i>panambayan</i></p> <p><i>Di Kampung Kuin</i></p> <p><i>ba'ulah masigit</i></p> <p><i>di situ jua sidin</i></p> <p><i>bamakam</i></p> <p><i>Damintu kisah</i></p> <p><i>Banjarmasin</i></p>	<p>Panambayan= pertama</p> <p>Dalam lirik ini sudah jelas Membangun masjid, memakmurkan dan menyediakan untuk orang-orang shalat termasuk amal yang utama. Allah akan memberikan kepadanya pahala nan agung. Ia termasuk shadaqah jariyah yang pahalanya berlanjut hingga seseorang telah meninggal dunia.</p>
3.	<b>Di Panajam Kita</b>	<i>Lapas sumbahyang Isya</i>	Mengutamakan ibadah wajib

	<b>Badapat</b>	<p><i>Kita lalu badapat</i></p> <p><i>Mulai Muthala'ah</i></p> <p><i>riwayat <a href="#">Isra Mi'raj</a></i></p>	<p>kepada Allah kemudian melakukan hal-hal ibadah yang lainnya.</p> <p>Seperti yang disebutkan dalam lirik lapas sumbahyang lalu kita badapat artinya selesai mengerjakan kewajiban barulah kita mengerjakan amalan lain.</p>
4.	<b>Bismillah Kata Bamula</b>	<p><i>Wajib sembahyang nang</i></p> <p><i>lima waktu</i></p> <p><i>Maangkat takbir</i></p> <p><i>manyarah diri</i></p> <p><i>Allahuakbar</i></p> <p><i>Bulan ramadhan kita</i></p> <p><i>puasa</i></p> <p><i>manahan nafsu lapar</i></p> <p><i>dahaga</i></p> <p><i>ingat nang miskin</i></p> <p><i>bazakat fitrah</i></p> <p><i>fakir sangsara aduh</i></p> <p><i>kasihan</i></p> <p><i>Na'udzubillah...</i></p>	<p>Lirik ini mengandung unsur ibadah, yang kita tahu adalah shalat, puasa di bulan Ramadhan, dan membayar zakat fitrah. Dan juga mengajarkan kita bagaimana menjadi seorang muslim yang sabar menahan nafsu lapar dalam puasa bulan Ramadhan, agar merasakan bagaimana rasanya tidak makan selama seharian, seperti orang miskin yang tak mempunyai apa-apa yang jarang makan dalam seharinya.</p>

5.	<b>Bismillah Kata</b>  <b>Bamula</b>	<i>sudah panggilan kita</i>  <i>bahaji</i>  <i>Makkah Madinah ziarahi</i>  <i>Nabi</i>	<p>Haji ialah menuju ke baitullah dan tempat-tempat tertentu untuk melaksanakan amalan-amalan ibadah tertentu. Yang dimulai pada saat bulan syawal sampai hari ke sepuluh pada bulan zulhijjah</p>
6.	<b>Bismillah Kata</b>  <b>Bamula</b>	<i>Mulai lawan "Bismillah"</i>  <i>Batis nang kanan</i>  <i>kulangkah'akan</i>  <i>Lalu tawakkal 'alalallah</i>  <i>Itu pang jadi sanguku</i>	<p>Syariat islam mengajarkan kita untuk memulai sesuatu dengan berzikir kepada Allah dengan mengucapkan Bismillah. Telah diriwayatkan dalam sebuah hadits bahwa Rasulullah SAW bersabda "setiap perbuatan yang tidak didahului dengan bismillah maka perbuatan tersebut tertolak"(dalam hadits lain disebutkan "perbuatan tersebut terasa hampa" maksudnya adalah sedikit barakahnya. Riwayat tersebut di shahihkan oleh ibnu</p>

			Shalah, dan Imam Nawawi dalam Al-Azkar)
7.	<b>Uma Abah</b>	<i>Abah malunta, baluman tantu pakulihnya Abah batulak, mancariakan rajaknya</i>	<p>Malunta = menangkap ikan dengan jarring besar</p> <p>Lirik ini mengandung ibadah mengapa. Karena mencari rezeki adalah kewajiban seorang ayah untuk memenuhi kehidupan dalam keluarganya. Apabila dalam mencari rezki itu menjadi beban, maka berat lah mencarinya. Apabila mencari rezeki itu niat untuk beribadah, semoga allah memperkenankannya dan mencukupi kebutuhan dalam keluarganya.</p>
8.	<b>Subuh</b>	<i>Terdengar suara azan Shalat subuh dikerjakan</i>	<p>Maksud dalam lirik ini, apabila kita mendengar suara azan maka besegeralah mengerjakan shalat. Karena waktu subuh sangat</p>

			sempit waktunya, apabila matahari telah terbit, maka habislah waktu subuh. Maka dari itu janganlah melalaikan waktu subuh.
<b>9.</b>	<b>Subuh</b>	<i>Berteguran di dunia Manusia cari nafkahnya Dalam dunia selamat Mendapati akhirat</i>	“Apabila telah ditunaikan shalat, maka bertebaranlah kamu di muka bumi (untuk mencari rezki dan usaha yang halal) dan carilah karunia Allah, dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung” (QS al-Jumu’ah:10).
<b>10.</b>	<b>Da if</b>	<i>Kada baundur niakan Handak badapat junjungan  Wahai nabi Wahai rasul panghabisan Hari ini ulun datang Yaaa salam</i>	Lirik ini menceritakan, bahwa seorang yang jauh datang (umroh) memberikan salam di hadapan makam Nabi Muhammad SAW. Begitulah, seseorang yang hanya bisa menyebut-nyebut namanya, datang dihadapan makamnya dan nantinya mengharapkan mendapatkan syafaat darinya

			kelak pada hari dimana kita dibangkitkan.
<b>11.</b>	<b>Batasmiyah</b>	<p><i>Basalamatan ... urang</i></p> <p><i>di kampung</i></p> <p><i>Mambari ngaran ...</i></p> <p><i>Nanda Bastari</i></p> <p><i>Batasmiyah ... mamuja</i></p> <p><i>Allah</i></p>	<p>Basalamatan disini adalah dimana orang yang ingin menunaikan hajatnya dengan niat-niat tertentu dan mengajak orang untuk ikut mendoakan, dan <i>batasmiyah</i> adalah dimana ada sebuah anak yang terlahir ke dunia dan ingin di beri nama. Agar kelak anak itu menjadi anak yang sholeh/solehah sesuai dengan nama yang diberikan kepada bayi tersebut. Itu yang ada dalam adat banjar</p>
<b>12.</b>	<b>Suvara</b>	<p><i>Aku</i></p> <p><i>Lalu kupakai gasan</i></p> <p><i>panggilan azan</i></p> <p><i>Suaraaaaa ku</i></p> <p><i>Lalu kupakai gasan</i></p> <p><i>mambaca quran</i></p>	<p>Dala lirik ini Nampak sang pencipta sangat bersyukur dan menggunakan nikmat yang diberikan tuhan kepadanya, dan tidak ingin menyianyikannya.</p> <p>"<i>Sesungguhnya jika kamu</i></p>



			<p><i>bersyukur, niscaya Aku akan menambah nikmat kepadamu, tetapi jika kamu mengingkari (nikmat-Ku), maka pasti azab-Ku sangat berat."(QS. Ibrahim [14]:)</i></p>
<b>13.</b>	<b>Suara</b>	<p><i>Aku</i></p> <p><i>Lalu kupakai gasan</i></p> <p><i>manjadi imam</i></p> <p><i>sambahyang</i></p> <p><i>Suaraaa ku</i></p> <p><i>Hakikat hati handak</i></p> <p><i>mamuja tuhan</i></p>	<p>Dan dilirik ini kembali pencipta tidak menyianyiakan anugerah yang telah diberikan kepadanya.</p> <p>Dalam hadis nabi :</p> <p>Dari mas'ud Al-Anshari bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, "yang menjadi imam shalat bagi manusia adalah yang paling baik bacaan kitabullhnya(Al-Quran). Bila mereka semua sama kemampuannya dalam membaca al-quran, maka yang paling banyak pengetahuannya terhadap sunnah" (HR. Jama'ah kecuali Bukhari)</p>

14.	<b>Puhun Rambai</b>	<p><i>Wayahnya maghrib, lalu</i></p> <p><i>baair yadan yadan</i></p> <p><i>Muslim sumbahyang</i></p>	<p>Lirik ini menyuruh kita agar sebelum kita beribadah, alangkah lebih baiknya kita sucikan dulu diri kita dengan cara <i>baair</i> atau berwudhu, agar ibadah yang kita kerjakan disempurnakan oleh allah. Seperti yang disebutkan dalam al quran “Wahai orang-orang yang beriman! Apabila kamu hendak melaksanakan shalat, maka basuhlah wajahmu dan tanganmu sampai ke siku, dan usaplah kepalamu dan (basuh kedua) kakimu sampai ke dua mata kaki. Jika kamu junub maka mandilah. Dan jika kamu sakit atau dalam perjalanan atau kembali dari tempat buang air (kakus) atau menyentuh (menyetubuhi) wanita, lalu kamu tidak memperoleh air, maka</p>
-----	---------------------	--	--

			bertayammumlah dengan debu yang baik (suci); usaplah wajahmu dan tanganmu dengan (debu) itu. (QS. Al-Ma'idah: 6)
15.	<b>Puhun Rambai</b>	<p><i>Imbah bamagrib makan barata</i></p> <p><i>Lama – lamatan muslim mangaji, yadan yadan</i></p> <p><i>Mambaca yasin lawan tabaraq, yadan yadan</i></p> <p><i>Muslim mangaji</i></p>	<p>Al-Qur'an memberi syafa'at kepada ahlinya di Akhirat. Sabda Nabi <i>shalallahu 'alaihi wasalam</i>: "<i>Bacalah al-Qur'an karena ia akan datang pada hari Kiamat sebagai pemberi syafa'at kepada para ahlinya.</i>" (HR. Muslim)</p>
16.	<b>Puhun Rambai</b>	<p><i>Wayah subuh mangangkat takbir, yadan yadan</i></p> <p><i>Puhun rambai manjadi saksi, yadan yadan</i></p> <p><i>Muslim mangaji</i></p>	<p>lirik ini mengandung arti bahwa, shalat subuh adalah shalat permulaan sebelum memasuki sehari kita.</p> <p>Shalat subuh adalah faktor dilapangkannya rizki</p> <p>Seorang hamba walau sezuhud apapun dan sangat tidak peduli dengan urusan dunia, ia tetap senang kalau lapang rizkinya minimal mencukupi kebutuhan diri sendiri untuk menyelamatkan</p>

		<p>muka dari hinanya memintaminta. Dan demi Allah untuk mencapai ini jalannya adalah dengan menaati Allah.</p> <p>Pernah suatu ketika Nabi SAW shalat subuh. Begitu selesai, beliau pun kembali ke rumah dan mendapati puterinya Fathimah sedang tidur. Maka beliau pun membalikkan tubuh Fatimah dengan kaki beliau, kemudian mengatakan kepadanya :</p> <p>“Hai Fathimah, bangun dan saksikanlah rizki Rabb- mu karena Allah membagi-bagikan rizki para hamba antara shalat subuh dan terbitnya matahari.”</p> <p>Ini bukan berarti orang yang melaksanakan shalat subuh pasti pulang dengan kantong penuh uang, tetapi yang dimaksud adalah bahwa ketaatan kepada Allah dengan cara menjaga untuk terus istiqomah dalam shalat subuh berjamaah akan mendatangkan taufik dari Allah sehingga nantinya seorang hamba memperoleh keridhoan dan kelurusan dari Rabb-nya yang pada gilirannya ia akan menghabiskan sisa harinya dalam pertolongan dan kemudahan dari Allah dalam urusan-urusannya.</p> <p>“Barang siapa yang bertakwa kepada Allah, niscaya Dia akan mengadakan baginya jalan keluar. Dan memberinya rizki dari arah yang tidak disangka-sangkanya”</p>
--	--	---

			(QS.Ath Thalaq : 2-3)
--	--	--	-----------------------

### C. Bidang Akhlak

Dakwah dalam bidang akhlak adalah kumpulan nilai-nilai dan sifat-sifat yang tertanam dalam jiwa yang dengan sorotan dan timbangan seseorang dapat menilai perbuatannya baik atau buruk, untuk kemudian memutuskan untuk terus melakukan atau meninggalkannya. Dalam lagu karya Anang Ardiansyah ada 8 lagu atau 10 lirik lagu yang sesuai dengan hal tersebut:

No	Judul lagu	Lirik Lagu	Uraian
1.	<b>Latifah</b>	<i>Ding Latifah, katuju banar aku awan diikam Nang pintar mangaji, nang pintar jua baharaguan</i>	Sabda Rasulullah SAW : “Seorang wanita biasanya dinikahi karena empat hal,yaitu karena hartanya, karena nasabnya (keturunannya), karena kecantikannya dan karena agamanya. Maka utamakan memilih istri (wanita) karena agamanya. Kamu akan merugi (bila tidak memilih karena agamanya).”

			(HR. Bukhari, Muslim dan Abu Dawud)
2.	<b>Latifah</b>	<i>Wayah bami'rajtan malam tadi Taranay urang nang mandangar</i>	Lirik ini mempunyai maksud yang tersirat,  Di anjurkan apabila seorang sedang melakukan ibadah (mengaji) sebaiknya kita menyimak dan mendengarkan, jangan membuat gaduh/keributan
3.	<b>Sultan Suriansyah</b>	<i>Patih Masih lalu pang baucap Wan Sultan Damak batatulungan</i>	Dalam islam diajarkan saling tolong menolong, walaupun terhadap orang non islam. Sebagaimana akhlak nabi. Ketika nabi menjenguk seorang, yang setiap hari meludahi beliau, beliau menolong dan mendoakan
4.	<b>Bismillah Kata Bamula</b>	<i>Batis nang kanan kulangkah 'akan</i>	<i>"Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam sangat menyukai mendahulukan yang kanan ketika memakai sandal, ketika menyisir</i>

			<p><i>rambut dan ketika bersuci, juga dalam setiap perkara (yang baik-baik).” (HR. Bukhari no. 186 dan Muslim no. 268).</i></p> <p>Ini masalah adab, hendaknya sesuatu yang baik-baik kita mulai dari kanan. Contohnya: makan dengan tangan kanan, memakai pakaian, serta sebelum bepergian untuk kebaikan hendaknya kaki kanan yg kita langkahkan terlebih dahulu.</p>
5.	<b>Sanja Kuning</b>	<p><i>Galuh, lakas naik</i></p> <p><i>sanja kuning sanja luruh</i></p> <p><i>di muara</i></p> <p><i>Bakayuh jukung dukuh</i></p> <p><i>hancap bulik</i></p> <p><i>Sudah dikiau abahnya</i></p>	<p>Berbakti kepada orang tua, apa yang mereka suruh maka penuhilah. Seperti lirik di sini.</p> <p>Menyuruh anak perempuannya agar lekas naik ke rumah, karna anak perempuannya masih di alam terbuka saat hari senja. Karna dalam mitos banjar. Sanja tu jam dimana syaitan2 keluar dari</p>

			<p>persembunyiannya, ada juga yang mitos lain dari sanja kuning adalah sanja yang membawa penyakit. Jadi, anak-anak pada sanja itu sudah berada di rumah. Padahal mitos itu untuk menyuruh anak2 pulang dari tempat bermainnya.</p>
6.	<b>Uma Abah</b>	<p><i>Uma, 'mun bulih sakit uma kugantiakan lawan sagala pahalaku Abah, 'mun bulih paluh abah kugantiakan lawan sagala amalku</i></p>	<p>Dalam lirik ini begitu inginnya sang anak berbakti kepada orang tuanya, yang selama ini merawat dan membesarkannya dari waktu kecil sampai dia dewasa.</p>
7.	<b>Uma Abah</b>	<p><i>Kucium batis uma nang manyayangi Kucium tangan abah nang malindungi</i></p>	<p>“Dan Tuhanmu telah memerintahkan supaya kamu jangan menyembah selain Dia dan hendaklah kamu berbuat baik pada ibu bapakmu dengan sebaik-baiknya. Jika salah seorang di antara keduanya atau kedua-duanya</p>



			<p>sampai berumur lanjut dalam pemeliharaanmu, maka sekali-kali janganlah kamu mengatakan kepada keduanya perkataan “ah” dan janganlah kamu membentak mereka dan ucapkanlah kepada mereka perkataan yang mulia. Dan rendahkanlah dirimu terhadap mereka berdua dengan penuh kesayangan dan ucapkanlah, ‘Wahai Tuhanku, kasihilah mereka keduanya, sebagaimana mereka berdua telah mendidik aku waktu kecil.’ Tuhanmu lebih mengetahui apa yang ada dalam hatimu; jika kamu orang-orang yang baik, maka sesungguhnya Dia Maha Pengampun bagi orang-orang yang bertobat.” (QS Al-Isra’ : 23-25)</p>
<b>8.</b>	<b>Subuh</b>	<p><i>Berteguran di dunia</i> <i>Manusia cari nafkahnya</i></p>	<p>Saling menyapa adalah suatu kewajiban bagi setiap muslim untuk</p>

		<p><i>Dalam dunia selamat</i></p> <p><i>Mendapati akhirat</i></p>	<p>mempererat tali persaudaraan supaya tidak terjadi pertentangan dan kerusuhan. Menyapa merupakan suatu amalan yang sangat murah diberikan kepada seseorang namun bernilai sangat tinggi.</p> <p>Dalam hadits Nabi SAW bersabda <i>sesungguhnya pintu-pintu kebaikan itu banyak : tasbih, tahmid, takbir, tahlil(dzikir), mar ma'ruf nahyi munkar, menyingkirkan penghalang(duri,batu)dari jalan, menolong orang, sampai senyum kepada saudara pun adalah sedekah.</i>”</p>
9.	<b>Da if</b>	<p><i>Basapaan</i></p> <p><i>Kami lalu bapalukan</i></p> <p><i>Mamaluk safaat pian</i></p> <p><i>Yaa nabi salawat salam</i></p>	<p>Dalam lirik ini hendaknya kita sesama muslim atau sesama manusia hendaklah saling sapa menyapa</p> <p>Seperti yang di anjuran dalam surah</p>

			<p>QS.al-Hujuraat:10</p> <p>“Sesungguhnya orang-orang mukmin itu bersaudara, karena itu damaikanlah antara kedua saudaramu (yang berselisih) dan bertakwalah kepada Allah agar kamu mendapat rahmat.”</p>
<b>10.</b>	<b>Batasmiyah</b>	<p><i>Basalamatan ... urang</i></p> <p><i>di kampung</i></p> <p><i>Mambari ngaran ...</i></p> <p><i>Nanda Bastari</i></p>	<p>Mensyukuri nikmat. Membagi-bagi rezeki kepada orang atau menjamu orang dengan makanan</p>

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Dari uraian-uraian di atas dapat di ambil kesimpulan bahwa bermusik (lagu) dapat dijadikan media dakwah sebagai penyampaian pesan-pesan ajaran islam, dari setiap lirik lagu yang dilantunkan mempunyai arti yang mendalam, sehingga akan mudah diterima dan diingat untuk selalu di ulang-ulang dan dinikmati. Pesan-pesan yang disampaikan dalam lirik-lirik tersebut lebih pada pesan-pesan moral seputar keseharian, iman kepada allah, ajakan beibadah dan mohon maaf pada Tuhan dan sesama.

Dari 12 lagu yang Penulis tuliskan ada beberapa lagu yang total, maksudnya secara keseluruhan liriknya mengandung pesan dakwah antara lain dalam lagu *Di Panajam Kita Badapat, Bismillah Kata Bamula, Uma Abah, Sangu Batulak, dan Da'if*. Pesan-pesan yang disampaikan dalam lirik-lirik lagu yang memiliki pesan dakwah tersebut meliputi bidang Akidah, Ibadah, dan Akhlak. Setiap lagu bisa memuat beberapa pesan, pesan itu pun tidak hanya dalam satu bidang dalam satu lagu. Akan tetapi dalam satu lagu itu bisa ada beberapa bidang yang bisa dimasukkan dalam bidang Akidah, Ibadah, maupun Akhlak.

#### B. Saran-Saran

Setelah penulis menyelesaikan penelitian ini, penulis memberikan beberapa saran, sebagai berikut :

1. Kepada para penda'i hendaknya menggunakan lagu banjar sebagai salah satu sarana dalam berdakwah, walaupun tidak semua lirik lagu banjar ada unsur dakwahnya, karena lagu banjar dulu merupakan hal yang disukai oleh masyarakat banjar sendiri, gunakanlah bahasa banjar agar masyarakat lebih paham dan juga untuk melestarikan bahasa banjar, kalau bukan orang banua siapa lagi yang melestarikannya.
2. Bagi para pencipta lagu banjar sekarang, buat lah lagu yang bersifat *papadahan* atau nasehat-nasehat yang berkaitan dengan keislaman dan juga kemaslah lagu tersebut dengan music yang enak didengar.
3. Masyarakat hendaknya tidak menjadikan lagu-lagu banjar yang mempunyai unsur dakwah sebagai sebuah lagu banjar saja, dengarkan dan jadikan amalan dalam menjalankan perintah-perintah tuhan.